

Studi komparasi teknik sinematografi dan suara program serial di platform televisi dan internet : studi kasus sinetron "cinta dan rahasia" dan web series "sore" = Cinematography and sound techniques comparison study in serial program on television and internet platform study in "cinta dan rahasia" serial television and "sore" web series

Nadia Adilina Saleha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468699&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Web series merupakan hasil adaptasi dari program serial televisi yang disiarkan melalui Internet. Makalah ini membandingkan web series dan serial televisi untuk mengetahui apakah selain perbedaan platform penyiaran, terdapat juga perbedaan dalam penyampaian konten audiovisual, khususnya dalam teknik sinematografi dan suara. Hasil yang didapatkan dari membandingkan sinetron "Cinta dan Rahasia" dan web series "Sore" yang mempunyai target khalayak yang sama adalah terdapat perbedaan teknik sinematografi dan suara dari keduanya. Perbedaan yang paling terlihat terletak pada ukuran shot, point of view, pemakaian suara diegetic dan non-diegetic, serta dialog. Hal ini didasarkan oleh perbedaan kompleksitas konflik dan jumlah karakter. "Cinta dan Rahasia" memiliki konflik berkepanjangan serta karakter yang banyak, sedangkan "Sore" memiliki satu konflik utama yang sederhana dan sedikit karakter.

ABSTRACT

Web series is an adaptation from television serial program broadcasted through the internet. This paper compares webseries and television serial to find out whether there are differences in audiovisual content delivery especially in cinematography and audio techniques, apart from the broadcasting platform difference. The result from comparing "Cinta dan Rahasia" television serial and "Sore" web series which share the same target audience is that both have differences in cinematography and audio techniques. The most significant differences can be seen in shot sizes, point of view, diegetic and non diegetic sound, and dialogue. This result is caused by the differences between conflict complexities and the number of characters they have. "Cinta dan Rahasia" has prolonged conflicts and many characters, while "Sore" has one main conflict and only a few characters, thus making cinematography and audio techniques between the two different.